

**JALAN BERLIKU PERKERETAAPIAN JALUR
CIBATU-GARUT-CIKAJANG 1950-1983**

SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh:

Bunga Ayu Amalia

2000508

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
PROGRAM SARJANA, MAGISTER, DAN DOKTOR
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2024**

LEMBAR HAK CIPTA

**JALAN BERLIKU PERKERETAAPIAN JALUR
CIBATU-GARUT-CIKAJANG 1950-1983**

oleh

Bunga Ayu Amalia

**Sebuah skripsi untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Sejarah,
Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

**© Bunga Ayu Amalia
Universitas Pendidikan Indonesia
Maret 2024**

**Hak Cipta dilindungi oleh Undang-Undang
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak sebagian atau seluruhnya dengan dicetak ulang,
difotokopi, atau dengan menggunakan cara lainnya tanpa seizin penulis.**

**“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya
bersama kesulitan ada kemudahan.”
(Al-Quran, Surat Al Insyirah Ayat 5-6)**

***“I gave my bloods, sweats, and tears for this.”
-Taylor Swift on “You’re on Your Own, Kid” song-***

***“Cause there were pages turned with the bridges burned, everything you lose
is a step you take. So make a friendship bracelets and take the moment and
taste it. You’ve got no reason to be afraid.
You’re on your own, kid. Yeah, you can face this.
You’re on your own, kid. You always have been.”
-Taylor Swift on “You’re on Your Own, Kid” song-***

LEMBAR PENGESAHAN

**BUNGA AYU AMALIA
JALAN BERLIKU PERKERETAAPIAN JALUR
CIBATU-GARUT-CIKAJANG 1950-1983**

Disetujui dan disahkan oleh

Pembimbing I



Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum.

NIP. 19660808 19910 3 1002

Pembimbing II



Dr. Yeni Kurniawati, M.Pd.

NIP. 19770602 200312 2 001

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah
Program Sarjana, Magister, dan Doktor FPIPS UPI**



Dr. Tarunasena M.Pd.

NIP. 19680828 199802 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Jalan Berliku Perkeretaapian Jalur Cibatugar-Garut-Cikajang 1950-1983**” ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, Maret 2024

Yang membuat pernyataan,

Bunga Ayu Amalia

NIM. 2000508

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, atas segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul **“Jalan Berliku Perkeretaapian Jalur Cibatugar-Garut-Cikajang 1950-1983”** dengan lancar hingga selesai tepat waktu. Skripsi ini ditulis dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia. Penulis telah berupaya untuk menulis skripsi ini dengan baik. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca. Apabila dalam skripsi ini terdapat kekurangan, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun supaya dapat lebih baik dalam penelitian selanjutnya.

Bandung, Maret 2024

Bunga Ayu Amalia

NIM. 2000508

UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji bagi Allah SWT Tuhan Semesta Alam, atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Pada proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Bantuan dan dukungan tersebutlah yang mendorong terwujudnya skripsi ini. Dengan segala ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Agus Mulyana, M. Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi I dan Dr. Yeni Kurniawati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
2. Dr. Tarunasena, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
3. Prof. Dr. H. Didin Saripudin., M. Si. selaku dosen pembimbing akademik yang telah banyak membantu penulis melalui segala arahnya sejak penulis menjadi mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS, UPI. Penulis juga mengucapkan terima kasih karena telah membimbing dan memberikan arahan kepada penulis ketika menyusun proposal skripsi.
4. Seluruh dosen dan staf di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI, yang telah memberikan segala ilmu, pengetahuan, informasi, dan bantuan kepada penulis selama di perkuliahan.
5. Kedua orang tua penulis, Papah Deni Beriansah dan Mamah Eni Sukaeni, serta Adik Azka Aulia Fazriansah yang sangat mendukung dan membantu penulis dalam segala hal yang berkaitan dengan perkuliahan, khususnya dalam penyusunan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh narasumber yang telah meluangkan waktu untuk memberikan informasi dan pengalamannya kepada penulis mengenai aktivitas perkeretaapian di jalur Cibatugar-Cikajang pada saat sebelum tahun 1983.
7. Bapak Ulya dan Bapak Ramadan sebagai pegawai KAI dan seluruh Petugas Satpam di Balai PUSDIKLAT KAI Ir. H. Juanda yang telah membantu penulis pada tahap heuristik dalam skripsi ini.

8. Nurul Nurjanah dan Nuraeni Fauziah sebagai sahabat penulis yang sudah penulis anggap sebagai saudara sendiri dan memberikan dukungan dan doa bagi penulis pada proses penyusunan skripsi ini
9. Cinta Delvianne, Astrianida, Firna Febrian, Arsy Nurhaya, Sari Hasanah, dan Mentari Shafa Putri sebagai sahabat baik penulis sejak tahun awal perkuliahan di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI dan telah menjadi teman bercerita, teman diskusi, dan teman dalam setiap tahapan perkuliahan hingga akhir.
10. Almarhum M. Chesar Ramadhansah sebagai sahabat baik penulis di perkuliahan yang sudah membantu penulis dengan menemani penulis pada proses heuristik untuk menyusun skripsi ini. Al-fatihah untukmu, Che.
11. Sahabat dalam “*Nongnong Grup*” yang terdiri atas Haidan Ahsan, Agustina Pertiwi, dan Putri Perwita Sari yang telah menemani penulis semasa kuliah khususnya selama berorganisasi di Bidang 2 Pendidikan, HIMAS UPI.
12. Seluruh teman-teman mahasiswa di Program Studi Pendidikan Sejarah, FPIPS UPI Angkatan 2020 yang menjadi teman seperjuangan penulis ketika berkuliah baik dalam lingkup akademik maupun lingkup organisasi.
13. “Tim Internal” admin @UPIfess di Platform X (Twitter) dan @draft_upi di Platform Instagram yang telah memberikan banyak kesempatan bagus kepada penulis selama berkuliah di UPI.
14. Seluruh teman-teman Edukator Museum Pendidikan Nasional *Batch 4* yang telah menemani penulis dalam mengisi waktu selagi skripsi ini sedang disusun.
15. Seluruh pihak-pihak lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan doa bagi penulis hingga skripsi ini dapat selesai.

Bandung. Maret 2024

Bunga Ayu Amalia

NIM. 2000508

ABSTRAK

Penelitian ini didorong oleh ketertarikan penulis terhadap aktivitas perkeretaapian di jalur lintas cabang Cibatu-Garut-Cikajang setelah dikelola sepenuhnya oleh DKA sejak tahun 1950. Perkeretaapian di jalur ini mengalami kejayaan karena menjadi transportasi utama yang digunakan oleh masyarakat. Jalur kereta api ini mengalami lika-liku dalam perkembangannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aktivitas perkeretaapian jalur kereta api Cibatu-Garut-Cikajang pada tahun 1950-1983. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang terdiri atas empat tahap yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Hasil dari penelitian ini adalah: Pertama, jalur kereta api Cibatu-Garut-Cikajang dibangun oleh *Staatspoorwegen* tahun 1887 dengan motif ekonomi untuk mengangkut hasil komoditas perkebunan dari tanah Garut yang terisolasi. Kedua, pada rentang tahun 1950-1983 jalur kereta api Cibatu-Garut-Cikajang mengalami perubahan pengelola mulai dari DKA, PNKA, hingga PJKA. Jalur kereta api ini terdiri dari 25 stasiun yang terdiri dari stasiun besar dan stasiun kecil. Sarana perkeretaapian yang digunakan adalah rangkaian kereta yang ditarik oleh lokomotif uap seri DD52 dan CC10. Tiket yang digunakan kereta api yang digunakan berupa tiket Edmondson. Pada kenyataannya penumpang gelap masih bisa menggunakan layanan kereta api. Ketiga, aktivitas perkeretaapian di jalur ini digunakan masyarakat untuk melakukan mobilitas penduduk yang bertujuan untuk aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek pendidikan. Keempat, penutupan jalur kereta api Cibatu-Garut-Cikajang didasarkan pada kebijakan PJKA yang memutuskan bahwa jalur ini termasuk jalur yang tidak memenuhi kelayakan finansial, kelayakan ekonomis, dan tidak bermanfaat bagi sosial ekonomis. Dengan demikian, jalur kereta api Cibatu-Garut-Cikajang resmi ditutup pada tanggal 9 Februari 1983.

Kata Kunci: *Perkeretaapian, Jalur Cibatu-Garut-Cikajang, Mobilitas Penduduk, Penutupan Jalur Lintas Cabang*

ABSTRACT

This research is driven by the author's interest in railway activities on the branch line of Cibatu-Garut-Cikajang after being fully managed by DKA since 1950. At the railway on this route experienced its heyday as the primary transportation used by the community. The railway line went through ups and downs in its development. The aim of this research is to analyze railway activities on the Cibatu-Garut-Cikajang railway line from 1950-1983. This study uses a historical method consisting of four stages: heuristic, source criticism, interpretation, and historiography. The results of this research are: First, the Cibatu-Garut-Cikajang railway line was built by Staatspoorwegen on 1887 with economic motives to transport plantation commodities from the isolated land of Garut. Second, from 1950-1983, the Cibatu-Garut-Cikajang railway line experienced changes in management from DKA, PNKA, to PJKA. The railway line consists of 25 stations, including major and minor stations. The railway equipment used consists of train sets pulled by steam locomotives of the DD52 and CC10 series. The tickets used are Edmondson tickets. In reality, illegal passengers could still use the train services. Third, railway activities on this line were used by the community for population mobility aimed at economic, social, and educational aspects. Fourth, the deactivation of the Cibatu-Garut-Cikajang railway line was based on PJKA policy, which decided that this line was financially unfeasible, economically unviable, and not beneficial for socio-economic purposes. Thus, the Cibatu-Garut-Cikajang railway line was officially deactivated on February 9, 1983.

Keywords: *Railways, Cibatu-Garut-Cikajang Line, Population Mobility, Deactivation of Branch Lines*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMA KASIH	ii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
1.4.1 Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
1.5 Struktur Organisasi Skripsi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
2.1 Jaringan Transportasi Kereta Api	13
2.2 Mobilitas Penduduk	21
2.3 Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	28
3.1 Metode Penelitian	28
3.2 Tahapan Penelitian	29
3.2.1 Persiapan Penelitian	30
3.2.1.1 Pemilihan Topik	30
3.2.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian	31
3.2.1.3 Bimbingan dan Konsultasi	32
3.2.2 Tahapan Pelaksanaan Penelitian	32
3.2.2.1 Heuristik	32
3.2.2.1.1 Pengumpulan Sumber Tertulis	34
3.2.2.1.2 Pengumpulan Sumber Lisan	38
3.2.2.2 Kritik Sumber	44
3.2.2.2.1 Kritik Eksternal	44
3.2.2.2.2 Kritik Internal	49

3.2.2.3 Interpretasi	50
3.2.2.4 Historiografi	51
BAB IV PERKERETAAPIAN JALUR CIBATU-GARUT- CIKAJANG 1950-1983	
.....	53
4.1 Latar Belakang Pembangunan Rel Kereta Api Jalur Cibatu-Garut- Cikajang 1889-1930	53
4.2 Perkembangan Jalur dan Layanan Kereta Api yang Beroperasi di Jalur Kereta Api Cibatu-Garut-Cikajang 1950-1983	59
4.2.1 Pengelolaan Perkeretaapian di Jalur Cibatu-Garut-Cikajang 1950-1983	60
4.2.2 Layanan Rute Kereta Api Jalur Cibatu-Garut-Cikajang 1950-1983	63
4.2.3 Lokomotif dan Rangkaian Kereta Api di Jalur Cibatu-Garut-Cikajang	66
4.2.4 Tiket, Pedagang Asongan, dan Penumpang Gelap	72
4.3 Kegiatan Mobilitas Penduduk Pengguna Kereta Api di Jalur Kereta Api Cibatu-Garut-Cikajang 1950-1983	83
4.4 Penutupan Jalur Kereta Api Cibatu-Garut-Cikajang Tahun 1982-1983	94
4.4.1 Permasalahan Menerus yang Dihadapi oleh Pengelola Kereta Api	94
4.4.2 Angkutan Jalan Raya Lebih Unggul dari Kereta Api	98
4.4.3 Proses Penutupan Jalur Kereta Api Cibatu-Garut Cikajang 1982-1983	100
BAB 5 SIMPULAN DAN REKOMENDASI	105
5.1 Simpulan	105
5.2 Rekomendasi	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN	118
RIWAYAT HIDUP PENULIS	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Charlie Chaplin tiba di Stasiun Garut.....	59
Gambar 4.2 Lokomotif “Si Gombar” di Stasiun Cibatuan dan Penumpangnya Sekitar Tahun 1980-an.....	66
Gambar 4.3 Lokomotif CC10 (Si Kuik) Ketika Masih Beroperasi.....	68
Gambar 4.4 Rangkaian Kereta Api yang ditarik oleh Lokomotif Uap di Jalur Cibatuan-Garut-Cikajang Sekitar Tahun 1970-an.....	71
Gambar 4.5 Mesin Pencetak Tiket Edmondson.....	74
Gambar 4.6 Wujud Tiket Edmondson dalam Perkeretaapian Indonesia.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Daftar Tempat Pemberhentian Kereta Api Jalur Cibatugarut-Cikajang Masa PJKM.....	63
Tabel 4.2 Panjang Jalan di Kabupaten Garut Berdasarkan Jenis Permukaan Aspal dari Tahun 1979-1983.....	99

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Daliman, A. (2012). *Metode Penelitian Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Dwiatmoko, H., dkk. (2020). *Peran Angkutan Kereta Api Komuter dalam Meningkatkan Perekonomian di Wilayah Gerbang Kertasusila*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Garraghan, G. J. (1957). *A Guide to Historical Method*. New York: Fordham University Press.
- Gottschalk, L. (1986). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Universitas Indonesia Pers.
- Hamid, A. R. dan Madjid M. S. (2008). *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Herlina, N. (2011). *Metode Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Kaderi, S. (1993). *Peran Kereta Api dalam Sistem Transportasi Nasional*. Bandung: tidak diterbitkan.
- Katam, S. (2010). *Kereta Api Priangan Tempo Doeloe*. Bandung: Pustaka Jaya.
- Kuntowijoyo. (2003). *Metodologi Sejarah (Edisi Kedua)*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Madjid, M. D. dan Wahyudhi, J. (2014). *Ilmu Sejarah: Sebuah Pengantar*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Mantra, I. B. (2003). *Demografi Umum (Cetakan Kedua)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Mulyana, A. (2017). *Sejarah Kereta Api di Priangan*. Yogyakarta: Ombak.
- Munir, R. (1981). *Dasar-Dasar Demografi*. Jakarta: Fakultas Ekonomi UI.
- Prayogo, dkk. (2017). *Kereta Api di Indonesia: Sejarah Lokomotif Uap*. Yogyakarta: Jogja Bangkit Publisher.

- Salim, A. (1993). *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Saripudin, D. (2005). *Mobilitas Perubahan Sosial*. Bandung: Masagi Foundation.
- Sjamsuddin, H. (2020). *Metodologi Sejarah (Edisi Cetak V)*. Yogyakarta : Ombak.
- Subri, M. (2008). *Ekonomi Sumber Daya Manusia dalam Perspektif Pembangunan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sufianto, K. (2001). *Garut Kota Intan*. Bandung: Alqaprint Jatinangor.
- Susatya, R. (2008). *Pengaruh Perkeretaapian di Jawa Barat Pada Masa Kolonial*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Tim Telaga Bakti Nusantara. (1997). *Sejarah Perkeretaapian Jilid 1*. Bandung: CV Angkasa.
- _____. (1997). *Sejarah Perkeretaapian Jilid 2*. Bandung: CV Angkasa.
- _____. (1998). *Laporan Akhir Pekerjaan Penyusunan Sejarah Perkeretaapian di Indonesia Periode Tahun 1965-1989*. Bandung: PT Telaga Bakti Nusantara.

E-book

- Boyles, S. D., Lownes, N. E., & Unnikrishnan, A. (2020). Transportation network analysis. *Volume I, Version 0.85*. Diakses dari: <https://sboyles.github.io/book.pdf>.

Dokumen

- BPS Provinsi Jawa Barat. (1979). *Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: BPS Jabar.
- _____. (1980). *Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: BPS Jabar.
- _____. (1981). *Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: BPS Jabar.
- _____. (1982). *Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: BPS Jabar.
- _____. (1983). *Jawa Barat dalam Angka*. Bandung: BPS Jabar.
- Perusahaan Jawatan Kereta Api. (t. t.). *Stasiun KA, Singkatan, dan Jarak*.

Tanpa Nama. (1935). *Officieele Reisgids Der Spoor en Tramwegen en Aansluitende Automobioldiensten op Java en Madoera*. Staatsspoor- en Tramwegen, Particuliere Spoor- en Tranweg-Maatschappijen.

Artikel Jurnal

Asmara, N. S. (2016). Konflik Ideologi Buruh Kereta Api Tahun 1949-1965. *AVATAR, e-Journal Pendidikan Sejarah* 4 (3). hlm 1215-1229.

Biomantara, K., dan Herdiansyah H. (2019). Peran Kereta Api Indonesia (KAI sebagai Infrastruktur Transportasi Wilayah Perkotaan. *CAKRAWALA: Jurnal Humaniora Bina Sarana Infromatika* 19 (1). hlm. 1-8. Diakses dari: <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>.

Falah, dkk. (2018). The Position of Railway Lines and Railway Stations in Priangan Urban Spatial Planning in the 19th to 20th Centuries. *Paramita: Historical Studies Journal* 28 (1), hlm. 50-59. DOI: : <https://doi.org/10.15294/paramita.v28i1.12414>.

Hami, F., dan Samsudin. (2021). Sejarah Perkembangan Kabupaten Garut. *Al-Tsaqafa: Jurnal Ilmiah Peradaban Islam* 18 (1). hlm. 28-41. DOI: 10.15575/al-tsaqafa.v18i1.10418.

Handayani, S. A. (2017). Geliat Ekonomi Masyarakat Priangan Era Pemerintahan Hindia Belanda 1900-1942. *Lembaran Sejarah* 13 (2). hlm. 221-234. Diakses dari: <https://journal.ugm.ac.id/lembaran-sejarah/article/view/33544/20185>

Hermawan, I. (2013). Pengaruh Penempatan Stasiun Kereta Api Bandung Bagi Pertumbuhan Kota Bandung. *PURBAWIDYA* 2 (1), hlm. 37-49. Diakses dari: <https://purbawidya.kemdikbud.go.id/index.php/jurnal/article/view/P2%281%292013-4/18>

_____. (2022). Jalur Garut--Cikajang: Pengembangan Perkeretaapian Di Selatan Jawa Barat Masa Kolonial. *Jurnal Panalungtik* 5 (1). hlm 34-45. DOI: <https://doi.org/10.55981/panalungtik.2022.56>.

Jaya, W. A. B., dan Aji, R. N. B. (2023). Transformasi Kereta Api di Wilayah DAOP 8 Surabaya Pada Tahun 2009-2020. *AVATARA: e-Journal*

- Pendidikan Sejarah* 14 (1). Hlm. 1-8. Diakses dari: <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/avatara/article/view/56573>.
- Khalishah, A., Abrar, dan Djunaidi. (2023). Perubahan Sistem Tiket Kertas menjadi Tiket Elektronik Pada KRL Commuter Line Jabodetabek: (2003-2016). *PATTINGALLOANG: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan* 10 (8). Hlm. 242-258.
- Kusuma, R., Purnomo, A. dan Romadi (2018). Sejarah Kereta Api Rute Semarang-Rembang Tahun 1967-1988. *Journal of Indonesian History* 7 (1). Hlm 56-61. Diakses dari: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jih>.
- Lasmiyati. (2017). Transportasi Kereta Api di Jawa Barat Abad Ke-19 (Bogor-Sukabumi-Bandung). *PATANJALA* (9) 2. hlm. 197-212.
- Martini, N. P. R., dan Sudibia I. K. (2013). Keputusan Melakukan Mobilitas Penduduk dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Migran di Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana* 2 (2), hlm. 63-118. Diakses dari: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/4278>.
- Nadya, J., dan Ikaputra. (2020). Karakter Wujud Bangunan Arsitektur Stasiun Kereta Api Lama (HERITAGE) di Jalur Cibatucikajang. *MODUL* 20 (2), hlm. 134-144. DOI: 10.14710/mdl.20.2.2020.134-144.
- Novayanti, L., dan Sudibia, I. K. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remitan Migran Nonpermanen ke Daerah Asal (Studi Kasus: Desa Jimbaran, Kecamatan Kuta Selatan, Kabupaten Badung). *E-Jurnal EP UNUD*, 2(12), hlm. 563-569. Diakses dari: <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/6792/5688>.
- Putri, N. I. P. (2022). Pengaruh Transportasi Umum Terhadap Perkembangan Antar Wilayah Administrasi di Jakarta. *Jurnal Manajemen Bisnis Transportasi dan Logistik* 8 (1). Hlm. 63-75. Diakses dari: <https://journal.itltrisakti.ac.id/index.php/jmtbtl>
- Rahmawati, R. (2022). REPELITA: Sejarah Pembangunan Nasional di Era Orde Baru. *ETNOHISTORI: Jurnal Ilmiah Kebudayaan dan Kesejarahan*. 9 (2). hlm. 36-42.

- Rizaldi, A., dan Susilowati, E. (2020). Dinamika Perkeretaapian Lintas Semarang-Juwana Tahun 1950-1998. *Historiografi* 1 (1). hlm. 1-10. Diakses dari: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/historiografi/article/view/27803>
- Romdiati, H. dan Noveria, M. (2019). Dimensi Mobilitas Penduduk: Berpindah, Bukan Untuk Menetap. *Jurnal Kependudukan Indonesia* 14 (2). Hlm 195-198. Diakses dari: <https://ejurnal.kependudukan.lipi.go.id/index.php/jki/article/download/476/pdf>
- Sarmita, I. M. dan Treman, I. W. (2017). Studi Mobilitas Penduduk: Analisis Mikro Perilaku Mobilitas Mahasiswa Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Ilmiah Sosial* 3 (2). DOI: <https://doi.org/10.23887/jiis.v3i2.16519>.
- Utami, A. P., Abrar, dan Martini. (2022). Sejarah Jalur Kereta Api Batavia - Bandung Via Karawang Tahun 1884-1942. *PATTINGGALLOANG: Jurnal Pemikiran Pendidikan dan Penelitian Kesejarahan* 9 (2). hlm 149-164. Diakses dari: <https://ojs.unm.ac.id/pattinggalloang>.

Skripsi

- Hidayat, A. R. T., (2021). *Pembangunan Jalur Kereta Api di Priangan Ruas Cicalengka Garut Tahun (1887-1889)*. (Skripsi). Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Siliwangi.
- Munandar, A. A. (2016). *Stasiun Cibatuan dan Dampaknya Terhadap Perkembangan Kehidupan Sosial-Ekonomi Masyarakat Sekitarnya (1998-2010)*. (Skripsi). Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Putranto, S. A. D. (2018). *Perkembangan PT Kereta Api Indoneisa Pada Masa Kepemimpinan Ignasius Jonan, 2009-2014*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro.
- Ramadhan, A. P. (2017). *Pengaruh Jalur Kereta Api Batavia-Buitenzorg Terhadap Kehidupan Sosial dan Ekonomi Masyarakat Batavia Tahun 1871-1913*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas

Negeri Yogyakarta.

Peraturan Perundang-Undangan

Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 49 Tahun 2005 Tentang Sistem Transportasi Nasional.

Koran dan Majalah

Laksana, A. D., dan Wijokangko, G. R. (2016). “Cibatu-Garut-Cikajang Menuju Titik Tertinggi Stasiun di Indonesia”. *Kereta Anak Bangsa*.

Solihat, K. (2016, 25 April). “Stasiun Kereta Api Garut Jadi Kenangan”. *Pikiran Rakyat*.

_____. (2016, 27 Agustus). “Kisah Aboe Bakar dkk yang Terlupakan”. *Pikiran Rakyat*.

Sudarsih, A. (2011, Juni). “Pabrik Karcis Edmondson, Kini Tinggal Kenangan”. *Majalah Kereta Api Edisi 59..*

Tunggal, N., dan Harjono, T. (2014, 14 April). “Juru Langsir di Stasiun Tertinggi Cikajang.” *Kompas*.

Sumber Internet

Ghani, H. (2021). *Kisah Si Gombar dan Si Kuik, Lokomotif Hitam Andalan Warga Garut*. [Online]. Diakses dari: <https://travel.detik.com/travel-news/d-5701502/kisah-legenda-si-gombar-dan-si-kuik-lokomotif-hitam-andalan-warga-garut>.

_____. (2022). *Sepenggal Kenangan Charlie Chaplin dan Stasiun Garut*. [Online]. Diakses dari: <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-6067668/sepenggal-kenangan-charlie-chaplin-dan-stasiun-garut>.

Ghifari, S. A. (2021). *Si Gombar Lokomotif Legendaris Garut, Bisakah Dipulangkan? “Bupati yang Punya Wewenang”*. [Online]. Diakses dari: <https://jabar.tribunnews.com/2021/02/24/si-gombar-lokomotif-legendaris-garut-bisakah-dipulangkan-bupati-yang-punya-wewenang>.

Heritage KAI. (2017). *Sejarah Perkeretaapian*. [Online]. Diakses dari: <https://heritage.kai.id/page/sejarah-perkeretaapian>.

- _____. (2018). *Sekilas Sejarah Jalur Kereta Cibatugarut*. [Online]. Diakses dari: <https://heritage.kai.id/page/Sekilas%20Sejarah%20Jalur%20Kereta%20Cibatugarut>.
- Karang, A. M., dan Gabrillin, A. (2019). *Aktivasi KA Cibatugarut Jadi Ajang Nostalgia dan Pengalaman Baru*. Diakses dari: <https://regional.kompas.com/read/2019/10/03/16393001/aktivasi-ka-cibatugarut-jadi-ajang-nostalgia-dan-pengalaman-baru>
- Kautsar, N. D. (2020). *12 Fakta Reaktivasi Jalur KA Cibatugarut yang Membuat Warganya Antusias*. [Online]. Diakses dari: <https://www.merdeka.com/jabar/12-fakta-reaktivasi-jalur-cibatugarut-ditemukan-mortir-hingga-erupsi-galunggung.html>.
- Kusumo, R. (2021). *Jejak Si Gombor, Lokomotif Legendaris Tanah Priangan yang Dirindukan*. [Online]. Diakses dari: <https://www.goodnewsfromindonesia.id/2021/12/15/jejak-si-gombor-lokomotif-legendaris-tanah-priangan-yang-dirindukan>.
- Nugraha, A. R. (2021). *Yang Hilang dan Dikenang dari KRL Jabodetabek*. [Online]. Diakses dari: <https://kumparan.com/kumparannews/yang-hilang-dan-dikenang-dari-krl-jabodetabek/4>.
- Riyanto, H. (2020). *Dari Garut Menuju Stasiun Kereta Api Tertinggi di Indonesia*. [Online]. Diakses dari: <https://tirto.id/dari-garut-menuju-stasiun-kereta-api-tertinggi-di-indonesia-gxbv>.
- Sumarwoto. (2023). *KAI-IRPS Hadirkan Miniatur Lokomotif Seri DD52 di Stasiun Purwokerto*. [Online]. Diakses dari: <https://www.antaranews.com/berita/3753255/kai-irps-hadirkan-miniatur-lokomotif-seri-dd52-di-stasiun-purwokerto>
- Tanpa Nama. (2021). *Kereta Api, Dulu Semrawut dan Kotor, Kini Nyaman dan Aman*. [Online]. Diakses dari: <https://koransulindo.com/kereta-api-dulu-semrawut-dan-kotor-kini-nyaman-dan-aman-bagian-1/>.
- _____. (2022). *Museum Sejarah Kereta Api Ambarawa: Belajar Sejarah*

Kereta Api di Indonesia. [Online]. Diakses dari:
<http://www.berbagifun.com/2022/06/museum-kereta-api-ambarawa-belajar.html>

_____. (t.t.). *Galery Pernak Pernik Kereta Api di Museum Spoor Hunter.*
 [Online]. Diakses dari:
<https://www.semboyan35.com/printthread.php?tid=8644>

Triambodho, A. N. (2019, Februari 13). *KERETA API UAP CIBATU - GARUT - CIKAJANG TAHUN 1970an (Dengarkan suara keretanya!!).* [Video].
 Diakses dari: <https://www.youtube.com/watch?v=PYNZXSx3o6I>.

Wawancara

Wawancara dengan Dindin Supriadin, pada tanggal 7 September 2023.

Wawancara dengan Ade Lukmanul Hakim, pada tanggal 7 September 2023.

Wawancara dengan Tatang Sunarlan, pada tanggal 9 September 2023.

Wawancara dengan Entin Sumartini, pada tanggal 9 September 2023.

Wawancara dengan Adah, pada tanggal 9 September 2023.

Wawancara dengan Nayda Julia, pada tanggal 9 September 2023.

Wawancara dengan Muldjana Endriana, pada tanggal 16 September 2023.

Wawancara dengan Komalasari, pada tanggal 3 Februari 2024

Wawancara dengan Adang Rohendi, pada 3 Februari 2024

Wawancara dengan Ai Siti Aminah, pada tanggal 10 Februari 2024

Wawancara dengan Andi Suhandi, pada tanggal 10 Februari 2024

Wawancara dengan Ateng Surjana, pada tanggal 10 Februari 2024